

Potensi Pengembangan Keterampilan Menjahit Untuk Produksi Merchandise Kain Flannel Pada Dasawisma Dusun IV Sidodadi

Diterima: 29 Juni 2023

Direview: 01 Juli 2023

Disetujui: 11 Juli 2023

*Yeni Rahmawati ES¹, Rina Agustina², Tiara Anggia Dewi³, Anis Yulia Nisa⁴,
Fadila Taulanita Arif⁵, Diana Wati⁶

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara 114, 34111, Lampung, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

E-mail: yeni.heri.altaf@gmail.com

ABSTRAK

Beberapa ibu-ibu dasawisma di dusun IV Desa Sidodadi memiliki keterampilan dalam menjahit. Potensi keterampilan menjahit ini jika dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik, maka dapat menjadi salah satu usaha yang menghasilkan. Salah satu produk yang dapat dihasilkan dengan ketrampilan menjahit adalah usaha produksi *merchandise* kain flannel. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan membuat *merchandise* kain flannel pada ibu-ibu dasawisma di dusun IV desa Sidodadi kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yakni demonstrasi dan praktek langsung. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 25 orang. Hasil dari pengabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu dasawisma di dusun IV desa Sidodadi dalam membuat *merchandise* kain flannel. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan hasil pendapatan.

Kata kunci : kain flanel merchandise

ABSTRACT

Several dasawisma women in hamlet IV of Sidodadi Village have skills in sewing. If the potential of this sewing skill is developed and utilized properly, it can become a profitable business. One of the products that can be produced with sewing skills is the production of flannel merchandise. This service aims to provide knowledge and skills in making flannel merchandise to dasawisma women in hamlet IV, Sidodadi village, Pekalongan sub-district, East Lampung. The method used in this service is demonstration and direct practice. The number of training participants was 25 people. The result of this service is the increased knowledge and skills of Dasawisma women in Hamlet IV of Sidodadi village in making flannel merchandise. Thus, it is expected to increase revenue yields.

Keywords: flannel, merchandise

PENDAHULUAN

Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur terdiri dari 8 dusun. Setiap dusun memiliki kelompok dasawisma masing-masing. Secara umum, ibu-ibu pada kelompok dasawisma di dusun IV Desa Sidodadi memiliki pekerjaan sebagai petani sayuran. Kegiatan bertani ini biasanya hanya dilakukan pada waktu pagi hingga menjelang siang hari. Pada waktu siang hari hingga petang, ibu-ibu dasawisma kurang memanfaatkan waktu secara optimal. Wirausaha perempuan perlu didukung untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal itulah yang mendasari ibu-ibu PKK, yang berkeinginan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga melalui kerajinan. Kaum perempuan merupakan kelompok yang proaktif dan dalam situasi tertentu serta berani mengambil inisiatif terutama menghadapi situasi sosial ekonomi yang berkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarganya. Peluang usaha kerajinan tangan tidaklah membutuhkan modal yang besar dan bisnis ini bisa dijalankan dari rumah. Dengan memanfaatkan barang-barang bekas Anda bisa membuat berbagai kerajinan tangan yang memiliki nilai jual (Sari, Karlina, & Rasam, 2021).

Kelompok dasawisma pada dusun IV Desa Sidodadi memiliki usaha produksi yaitu usaha produksi kopi. Usaha produksi kopi ini dijalankan secara mandiri oleh ibu-ibu dasawisma yang dimulai dari membeli biji kopi, mengolah sampai dengan memasarkan hasil produk kopi. Usaha ini masih dirasa kurang optimal bagi ibu-ibu dasawisma dikarenakan waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk memproduksi kopi tidak berimbang dengan keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan produk. Dalam menghasilkan kerajinan tangan, terampil dan kreatif adalah hal yang harus dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah benda yang tadinya tidak terlihat bernilai jual menjadi indah dan bahkan bisa memiliki nilai jual yang tinggi. Pada kegiatan ini para ibu-ibu rumah tangga juga diajarkan secara lebih mendalam cara pemasaran produk melalui kreativitas yang dibuat oleh ibu-ibu (Yusda, Helmita, Silvia, & Pertiwi, 2021)

Beberapa ibu-ibu dasawisma di dusun IV Desa Sidodadi memiliki keterampilan dalam menjahit. Potensi keterampilan menjahit ini jika dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik, maka dapat menjadi salah satu usaha yang menghasilkan. Salah satu produk yang dapat dihasilkan dengan ketrampilan menjahit adalah usaha produksi merchandise kain flannel. Kain flannel merupakan salah satu jenis kain yang dapat digunakan untuk membuat hiasan maupun barang lainnya seperti boneka. Kain flanel atau felt adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol, tanpa ditenun. Flanel merupakan jenis kain tertua dalam sejarah manusia, lebih

tua dari kain tenun dan rajut. Dengan kreativitas yang dimiliki oleh seseorang sebuah benda yang tadinya tidak terlihat bernilai jual menjadi indah dan bahkan bisa memiliki nilai jual yang tinggi. Pada kegiatan ini para ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat diajarkan secara lebih mendalam cara pemasaran produk melalui kreativitas yang dibuat oleh ibu-ibu (Gusmania & Amelia, 2019).

Jenis produk merchandise kain flannel saat ini banyak digemari masyarakat. Hal ini dikarenakan produk ini memiliki bentuk dan jenis yang beragam sehingga melatih kreatifitas produsennya. Salah satu alasan kenapa kain flannel dipilih sebagai bahan kerajinan tangan adalah tekstur dari kain ini yang mudah dibentuk dan harganya yang murah, selain itu untuk mendapatkan kain ini juga cukup mudah, dari 1 meter kain flannel yang harganya Rp. 20.000 bisa untuk membuat aneka kerajinan tangan seperti bros bunga aneka warna, telur hias berbagai motif, aneka boneka dengan dengan karakter lucu, tiruan makanan dari kain flannel, tempat tissue dengan berbagai macam model, gantungan kunci dengan karakter boneka lucu, tempat pensil dengan berbagai model (Amali & Mahmud, 2019). Selain itu, harga jual merchandise kain flannel ini juga tidak terlalu mahal sehingga masih dapat dijangkau oleh masyarakat menengah. Pembuatan barang merchandise kain flannel membutuhkan waktu yang relative tidak lama. Selain itu, dalam pengerjaan nya juga dapat dikerjakan secara bersama dalam 1 kelompok sehingga akan lebih menarik dan tidak membosankan. Bisnis ini berupa bisnis gantungan kunci kain flanel. Sebuah peluang usaha dan bisnis rumahan modal kecil hanya berkisar mulai dari 45 ribu hingga 200 ribu, dengan potensi keuntungan hingga 35%-60%. Sangat mudah dijalankan khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga di desa yang berada di rumah sambil mengurus anak-anak sehingga jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan berkurang. Teknik pemasarannya juga cukup mudah. Di samping dijual di berbagai sekolah tingkat SD sampai SMA, gantungan kunci kain flanel juga dapat menjadi usaha pesanan ucapan terima kasih dalam sebuah acara pernikahan dan khitanan (Yulianti, 2018)

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka terlihat permasalahan pada kelompok ibu-ibu dasawisma di Desa Sidodadi khususnya dusun IV yaitu : 1) Kurangnya keterampilan ibu-ibu dasawisma di dusun IV Desa Sidodadi dalam memanfaatkan kain flannel menjadi merchandise yang dapat menambah penghasilan keluarga.; dan 2) Kurangnya variasi produksi usaha kelompok ibu dasawisma.

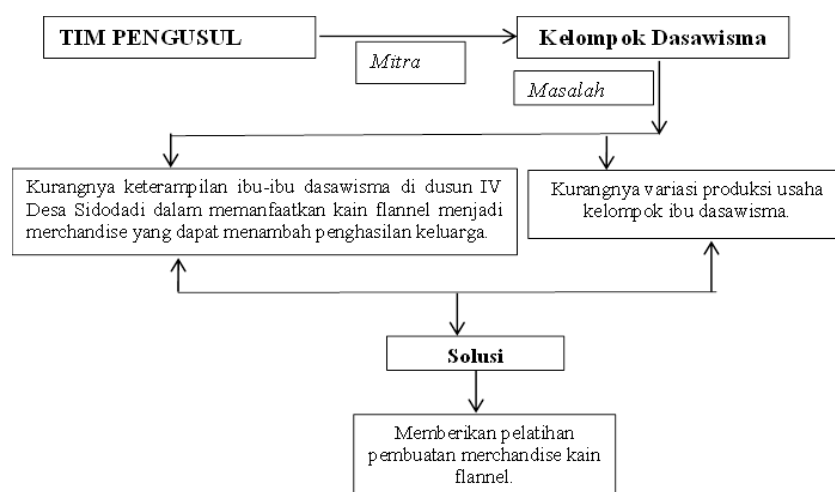
Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada ibu-ibu Dasawisma di dusun IV desa Sidodadi tentang membuat merchandise kain flannel. Melalui pelatihan ini, diharapkan mitra dapat mempelajari Teknik-teknik menjahit yang diperlukan untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas; 2) Meningkatkan pendapat ibu-ibu Dasawisma di dusun IV desa Sidodadi. Dengan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat merchandise kain flannel, diharapkan mitra dapat meningkatkan hasil pendapatan melalui penjualan produk-produk yang dihasilkan.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi ibu-ibu dasawisma di dusun IV desa Sidodadi, termasuk peningkatan ketrampilan dan peningkatan pendapatan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di dusun IV desa Sidodadi kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Subyek pengabdian adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Dasawisma dusun IV Desa Sidodadi. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah demonstrasi dan praktek langsung. Diakhir kegiatan, mitra diminta untuk mengisi angket respon kepuasan terkait kegiatan pengabdian. Dalam pelatihan ini diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi, praktik pembuatan merchandise dari bahan kain flannel oleh para instruktur yang berpengalaman dalam bidangnya.

Langkah-langkah yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Bagan 1. dibawah ini:



Bagan 1. Tahapan Langkah-Langkah Solusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari bulan Februari sampai Juni 2023. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertempat di kediaman Ibu Suryani. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 25 orang.

Mitra pada kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan, menyiapkan peserta, menyiapkan konsumsi, dan lokasi pelatihan yang digunakan selama program pengabdian dilaksanakan.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan
 - a. Kain Flanel
 - b. Benang
 - c. Lem Lilin
 - d. Putik
 - e. Payet
 - f. Botol bekas
2. Peralatan
 - a. Lem Tembak
 - b. Jarum
 - c. Gunting
 - d. Isolasi
 - e. Lem UHU
 - f. Isolasi Gliter Rol Besar
 - g. Benang Elatis
 - h. Stik ice cream
 - i. Pita

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelatihan dilakukan pada hari Ahad tanggal 26 Februari 2023 pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.00. Lokasi pelatihan bertempat di kediaman Ibu Suryani dengan peserta sebanyak 25 orang. Tim pengabdi terdiri dari 3 dosen dan 3 mahasiswa.

Pemateri memberi informasi kepada ibu-ibu mitra tentang merchandise kain flannel sebagai produk ramah lingkungan dengan bahan yang mudah diperoleh serta memiliki nilai jual tinggi dan mudah untuk dibuat. Kegiatan pelatihan kreasi kain flannel dapat dilakukan untuk mengisi sela-sela waktu luang dengan melakukan kerajinan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat dan alat yang sederhana (Yulianti, 2018). Hasil kain flannel yang diperoleh dalam kegiatan pelatihan kreasi kain flannel tidak terlepas dari proses pembuatan produk yang tergolong mudah (Waluyo, Nurfaejriah, & Rahayu, 2021).

Sebelum pelatihan dimulai, pemateri menyampaikan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan merchandise seperti: kain flannel, gunting, lem tembak, bolpoin/pensil, jarum, benang, tali, dacron, tusuk sate, dll. Pada pelatihan ini, merchandise yang dibuat diantaranya: gantungan kunci, bunga mawar, dan bros. Berikut ditampilkan foto pemateri menyampaikan informasi terkait alat dan bahan yang tersaji pada gambar 1 di bawah.



Gambar 1. Pemateri menyampaikan informasi alat dan bahan

Selama proses penyampaian materi dan latihan, mitra dapat mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas dan belum dipahaminya. Selama kegiatan praktek, ibu-ibu dasawisma mengikuti dengan sangat antusias, menyimak dengan seksama demonstrasi yang dilakukan tim pengabdian. Berikut ditampilkan kegiatan ibu-ibu Dasawisma Sidodadi praktek langsung membuat merchandise yang tersaji pada gambar 2 - gambar 4 di bawah ini.



Gambar 2. Ibu-ibu Dasawisma dusun IV Sidodadi Membuat Bros

Pada gambar 2 di atas, mitra praktek membuat bros yang dibimbing langsung oleh tim pengabdian. Mitra tampak bersemangat membuat bros dari bahan dan alat yang telah disediakan.



Gambar 3. Ibu-ibu Dasawisma dusun IV membuat bunga mawar

Pada gambar 3 di atas, mitra praktek membuat bunga mawar warna pink yang dibimbing langsung oleh tim pengabdian. Mitra tampak bersemangat menempelkan potongan-potongan kain flannel yang sudah dibentuk menyerupai kelopak bunga mawar.



Gambar 4. Ibu-ibu Dasawisma dusun IV membuat gantungan kunci

Pada gambar 4 di atas, mitra praktek membuat gantungan kunci berwarna pink kombinasi putih yang dibimbing langsung oleh tim pengabdian. Mitra tampak sedang memberikan lem pada kain flannel yang telah dibentuk menyerupai kepala panda.

Diakhir kegiatan pengabdian ini, peserta diminta untuk mengisi angket respon kepuasan. Adapun hasil angket kepuasan terhadap kegiatan pengabdian ini tersaji pada tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Hasil Angket Kepuasan

Indikator	Persentase	Keterangan
Kualitas pemateri dalam mendampingi pelatihan merchandise kain flannel	94%	Sangat Puas
Peningkatan pemahaman mitra tentang merchandise kain flannel	90%	Sangat Puas
Manfaat yang didapat dari pelatihan pembuatan merchandise kain flannel	92%	Sangat Puas

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa mitra sangat puas terhadap pelatihan merchandise kain flannel yang telah dilakukan. Hal ini dilihat dari segi kualitas pemateri, peningkatan pemahaman mitra, dan manfaat yang didapat. Ketika pemateri mendemostrasikan langsung bagaimana cara membuat *merchandise* kain flannel, mitra sangat antusias memperhatikan dengan detail tahap demi tahap hingga menjadi suatu produk. Hal ini

dikarenakan kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan penting bagi mitra dalam upaya menambah produk lain untuk dijual, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil penjualan pada kelompok Dasawisma dusun IV Desa Sidodadi. Kegiatan Pelatihan pemanfaatan kain flanel sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan, sangat relevan dengan kebutuhan para peserta untuk menambah pendapatan, selain itu peserta bisa memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang menghasilkan atau belajar menjadi wirausahawan (Sari, Karlina, & Rasam, 2021). Kegiatan pelatihan kerajinan tangan kain flannel penting dilakukan karena untuk menumbuhkan jiwa wirausaha (Sriyanto, 2022). Pelatihan pembuatan kerajinan kain flannel untuk mendorong perekonomian keluarga khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dalam rangka membangun kemandirian jiwa dalam berwirausaha (Fadli, dkk, 2023).

Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menumbuhkan ketertarikan mitra terhadap kerajinan tangan terutama dari kain flannel sehingga mitra lebih berkreaitivitas untuk membuat produk yang lain. Selain itu, dengan kegiatan pengabdian ini juga diharapkan mampu membuat mitra lebih produktif dalam mengisi waktu luang. Pelatihan kain flannel dan kain perca mampu menumbuhkan ketertarikan peserta pada kerajinan tangan (Sova, Rosmiati, & Rushadiyati, 2019). Kegiatan pelatihan kerajinan kain flannel diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru serta diharapkan dapat menjadi ide kewirausahaan bagi ibu-ibu Dasawisma yang bernilai jual untuk meningkatkan perekonomian serta mengisi waktu luang dengan menghasilkan sesuatu (Setiawati & Rachman, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa: 1) Ibu-ibu dasawisma dusun IV desa Sidodadi memiliki potensi ketrampilan menjahit yang dapat dikembangkan menjadi usaha yang menghasilkan. Kemampuan mitra dalam menjahit merupakan asset yang sangat berharga dan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk-produk bernilai ekonomis, seperti merchandise kain flannel; 2) Pengabdian ini berhasil memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada 25 peserta pelatihan. Metode demonstrasi dan praktek langsung digunakan dalam kegiatan ini membantu meningkatkan pemahaman dan ketrampilan praktis bagi mitra; 3) Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam membuat merchandise kain flannel, diharapkan dapat menghasilkan produk berkualitas yang dapat dijual sehingga meningkatkan hasil pendapatan.

Dengan demikian, pengabdian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi ibu-ibu Dasawisma di Dusun IV Desa Sidodadi. Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh akan membantu mereka dalam mengembangkan usaha mereka sendiri dan meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, pengabdian ini juga memiliki potensi untuk menggerakkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan melalui pengembangan industri pembuatan merchandise kain flannel.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Metro yang telah membantu dana dan pelaksanaan pengabdian ini, ibu-ibu Dasawisma dusun IV desa Sidodadi dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, L. M., & Mahmud, M. (2019). Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Aneka Kerajinan Tangan untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Permata, Boalemo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 87 - 92.
- Fadli, A. A, dkk. (2023). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Flanel Untuk Meningkatkan Umkm Ibu-Ibu Pkk Desa Plosorejo. *Community Development Journal*, 4(2), 3445-3450
- Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai. *Minda Baharu*, 3(1), 59 - 65.
- Sari, A. I., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Mengolah Kain Flanel Menjadi Barang Bernilai Ekonomis. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 281 - 288.
- Setiwati, E. , & Rachman, M. (2022). Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Ide Kewirausahaan Bagi Ibu-Ibu Dasawisma Kelurahan Mugirejo. *JPKPM. Vol.2 (2). 314-318*
- Sriyanto. (2022). Pelatihan Kerajinan Tangan Menggunakan Kain Flanel Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Dusun Kenteng Desa Pengkol Kecamatan Mantingan. *Jurnal Al-Maun*, 1(1)
- Sova, M., Rosmiati, E., & Rushadiyati. (2019). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kain Flanel Dan Kain Perca Untuk Bekal Wirausaha Mandiri. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 3(2), 120 – 123.
- Waluyo, M. R., Nurfajriah, N., & Rahayu, F. (2021). Pelatihan Kreasi Kain Flanel dan Pembuatan E-Commerce untuk Ibu-Ibu PKK Nurul Yaqin. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING*, 5(2), 107-112.
- Yulianti, D. (2018). PKM Kreasi Dari Kain Flanel Untuk Ibu-Ibu Rumah Angga Di Desa Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah. *SOSIOTEKNOLOGI KREATIF*, 2(2), 281 - 287.
- Yusda, D. D., Helmita, Silvia, D., & Pertiwi, D. M. (2021). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga. *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 42 - 48.